

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia bisnis adalah tulang punggung dari kemajuan ekonomi yang menjadi tolak ukur kemajuan suatu Negara. Perusahaan yang bergerak dalam dunia bisnis terdiri dari beragam perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang usaha, mulai dari usaha perdagangan, industry, pertanian, manufaktur, peternakan, perumahan, kaeuangan dan usaha-usaha lainnya. Masing-masing bidang usaha tersebut memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda-beda.

Perusahaan umumnya mengikuti sebuah siklus dimana perusahaan membeli persediaan, menjual barang dagangan secara kredit, dan kemudian menagihkan piutangnya. Siklus ini disebut siklus konversi kas. Pengelolaan kas pada perusahaan dapat dihitung dengan siklus konversi kas (*Cash Conversion Cycle*), yaitu lamanya perusahaan mengkonversi bahan baku menjadi barang jadi, lamanya perusahaan mendapatkan kas dari piutangnya, dan lamanya perusahaan dalam menanggguhkan hutang. Siklus konversi kas berfokus pada rentang waktu yang terjadi ketika perusahaan menerima pembayaran dan menerima arus kas masuk. Siklus konversi kas semakin baik bila waktunya semakin pendek yang artinya semakin pendek waktu yang diperlukan perusahaan dalam siklus produksinya baik itu terkait proses persediaan, piutang dan hutang

perusahaan dalam menghasilkan aliran kas masuk bagi perusahaan.
Brigham & Houston (2006:132)

Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Makin besar jumlah kas yang ada di dalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi ini tidak berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena makin besarnya kas berarti makin banyaknya uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitasnya. Sebaliknya kalau perusahaan hanya mengejar profitability akan berusaha agar semua persediaan kasnya dapat diputar atau dalam keadaan bekerja. Kalau perusahaan menjalankan tindakan tersebut berarti menempatkan perusahaan itu dalam keadaan illikuid apabila sewaktu-waktu ada tagihan.
Riyanto, Bambang (2001:94)

Masalah likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah alat-alat pembayaran yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat tertentu merupakan “kekuatan membayar” dari perusahaan yang bersangkutan. Suatu perusahaan yang mempunyai “kekuatan membayar” belum tentu dapat memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi, atau dengan kata lain

perusahaan tersebut belum tentu mempunyai “kemampuan membayar”.

Riyanto, Bambang (2001:25)

Aktivitas asset yang terjadi dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam penentuan seberapa besar laba yang akan diperoleh perusahaan. Semakin lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk melakukan produksi, maka semakin besar biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan baik untuk pemeliharaan maupun biaya produksi. Lamanya periode perputaran kas yang terdiri dari perputaran persediaan, perputaran piutang dan periode penangguhan utang akan berpengaruh terhadap biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Rasio likuiditas meningkat maka baik profitabilitas maupun resiko yang dihadapi akan menurun. Syamsudin (2002:55)

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Brigham, Eugene F, dan Houston (2001:197). Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktivitas atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Penelitian ini menggunakan ROA sebagai alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi

perusahaan dengan melihat kepada kecepatan perputaran *operating assets* dalam suatu periode tertentu. Riyanto, Bambang (2001:38)

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada berita resmi statistic 1 Februari 2012 mengatakan bahwa pertumbuhan produksi industry manufaktur besar dan sedang pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 5,56% dari tahun 2010, produksi industry manufaktur tahun 2010 naik sebesar 4,45% dari tahun 2009, dan produksi industry manufaktur tahun 2009 naik sebesar 1,34% dari tahun 2008. www.bps.go.id/

Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat inkonsistensi hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Satrio Dikjaya (2009) mengemukakan bahwa likuiditas pada perusahaan dapat dipengaruhi oleh siklus konversi kas. Setelah dilakukan penelitian, hasil yang didapat menunjukkan bahwa siklus konversi kas berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Uyar (2009) mengemukakan bahwa perusahaan harus mencari cara untuk memperpendek siklus konversi kas dengan cara memperpendek periode persediaan dan periode piutang, memperpanjang jangka waktu utang dagang. Hubungan antara siklus konversi kas dan profitabilitas yaitu ketika siklus konversi kas relative lebih pendek kemungkinan perusahaan tidak membutuhkan eksternal

pembiayaan yang akan menghasilkan kurang menimbulkan biaya pinjaman. Oleh karena itu, profitabilitas akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Handayani (2007) mengemukakan bahwa variabel likuiditas (*current ratio*, *acid test ratio*, dan *cash ratio*) mempunyai hubungan dengan profitabilitas. Setelah dilakukan penelitian, hasil yang didapat menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan, *acid test ratio* dan *cash ratio* memiliki hubungan yang negative dan tidak signifikan.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini variabel dependen yang diambil adalah profitabilitas sedangkan variabel independennya adalah siklus konversi kas. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian ini memiliki variabel intervening yaitu variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen hingga menjadi hubungan yang tidak langsung. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah likuiditas yang merupakan factor penting dalam penilaian kinerja perusahaan dengan *current ratio* sebagai alat ukur.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai masalah Siklus konversi kas yang berpengaruh terhadap profitabilitas melalui variabel intervening yaitu likuiditas perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu peneliti mengambil judul “**Pengaruh Siklus**

Konversi Kas Terhadap Profitabilitas Melalui Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011”

1.2. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas, maka diperoleh permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah siklus konversi kas yang terdiri dari periode konversi persediaan, periode konversi piutang dan periode penangguhan utang berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan?
2. Apakah siklus konversi kas yang terdiri dari periode konversi persediaan, periode konversi piutang dan periode penangguhan utang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah siklus konversi kas yang terdiri dari periode konversi persediaan, periode konversi piutang dan periode penangguhan utang berpengaruh secara tidak langsung terhadap profitabilitas melalui likuiditas perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh siklus konversi kas yang terdiri dari periode konversi persediaan, periode konversi piutang dan periode penangguhan utang terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh siklus konversi kas yang terdiri dari periode konversi persediaan, periode konversi piutang dan periode penangguhan utang terhadap likuiditas perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung siklus konversi kas yang terdiri dari periode konversi persediaan, periode konversi piutang dan periode penangguhan utang terhadap profitabilitas melalui perantara likuiditas perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharap mampu memberikan kontribusi ilmiah bagi berbagai pihak. Dan secara global akan memberikan kontribusi kepada:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan bentuk aplikasi keilmuan peneliti yang diperoleh selama perkuliahan. Hal ini diharapkan dapat memperluas

wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti untuk berfikir kritis dan jeli dalam menghadapi dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

2. Bagi pihak lain

- a. Bagi pihak-pihak lain yang turut membaca penelitian ini agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan sesuai dengan topik penulisan dan sebagai sumbangan pemikiran tentang pengetahuan di bidang Manajemen Keuangan khususnya yang membahas tentang likuiditas dan profitabilitas perusahaan.
- b. Sebagai masukan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dimasa mendatang serta sebagai bahan rujukan (*tambahan referensi*) khususnya dalam bidang Keuangan.